

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 24 Januari 2011

Subyek : Bencana Merapi

Hal : 02

Aliran Sungai Baru Disiapkan

Lahar Dingin , Kerugian Akibat Erupsi Gunung Merapi Mencapai 7,1 Triliun Rupiah

MAGELANG – Banjir lahar susulan di Kali Putih kembali terjadi dan menutup jalur utama Magelang-Yogyakarta, di Dusun Gempol, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, untuk ke sembilan kalinya, Minggu (23/1). Banjir lahar kali ini lebih besar dibanding Sabtu (22/1), sehingga mengakibatkan endapan material di badan jalan Magelang-Yogyakarta lebih tebal mencapai satu hingga dua meter. Endapan material lahar dingin berupa batu dan pasir sebelumnya hanya sepanjang 50 meter kini lebih dari 400 meter.

Pasca-erupsi Merapi, luapan banjir lahar dingin di Kali Putih telah sembilan kali menutup jalur utama Magelang-Yogyakarta. Terjangan lahar dingin di ruas jalan yang menghubungkan DIY dan Jawa Tengah itu kembali berlubang sepanjang 35 meter dengan lebar mencapai tujuh meter atau hampir separo lebar badan jalan dan kedalamannya sampai empat meter. Pemerintah sendiri akan menyiapkan sungai baru aliran lahar dingin Merapi di Dusun Gulon, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, untuk mengantisipasi kembalinya luapan lahar ke jalan raya Magelang-Yogyakarta.

Menko Kesra Agung Laksono yang melakukan kunjungan ke wilayah bencana, mengatakan aliran lahar di Kali Putih di Desa Jumoyo ini akan dipecah menjadi dua, yakni melalui alur lama dan alur baru. Agung meninjau wilayah bencana korban lahar dingin dan pengungsi korban lahar dingin di shelter box Lapangan Jumoyo bersama Menteri Sosial Salim Segaf Al Jufri, Menteri Pertanian Suswono, Wakil Menteri PU Hermanto Dardak, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Syamsul Ma'arif, Minggu.

Agung mengatakan, untuk sementara di atas sungai baru tersebut akan dibangun jembatan bailey, dan ke depan dibangun jembatan permanen. Ia mengatakan kalau terjadi banjir lahar susulan, nantinya ada dua aliran, yakni melalui alur lama dan alur baru, sehingga lahar tidak lagi meluap ke jalan raya. Menurut dia, nanti akan ada program pemulihan bagi korban lahar dingin seperti korban erupsi Merapi.

Menurutnya, korban lahar dingin saat ini masih berada di pengungsian, dan ke depan akan dibangun tempat hunian sementara. Berdasarkan data, 11 jembatan putus di tiga kecamatan di Kabupaten Magelang. Di Kali Pabelan, terdapat tujuh jembatan yang putus, yakni Srowol, Sudimoro, Bojong Kojor, Gunung Lemah, Surodadi, Tlatar, dan Menayu. Di Kali Putih, tiga jembatan putus, yakni Sirahan, Candid, dan Karangasem.

Di Kali Batang, satu jembatan putus, yakni Matingan. Saat ini, di atas Kali Pabelan, tinggal satu jembatan di Desa Prumpung, yakni Tamanagung Muntilan. Jembatan itu terancam putus. Sementara jembatan di atas Kali Putih masih tersisa lima buah, yakni Gempol di Kecamatan Salam, Gebayan di Kecamatan Salam, Ngepos di Kecamatan Srumbung, Sabrangkali di Kecamatan Ngluwar, dan Karangrejo di Kecamatan Ngluwar.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kota Yogyakarta meminta masyarakat Yogya terus waspada karena hujan es yang disertai badai masih terus mengancam Yogya sisi utara atau wilayah lereng Merapi hingga Mei nanti. "Di DIY utara, beberapa hari lalu, hujan es terjadi. Hal ini membuat ancaman lahar dingin makin berbahaya, apalagi material di puncak masih sangat banyak," papar Staf Data dan Informasi BMKG Yogyakarta, Indah Retno Wulan, kemarin.

Jumlah Kerugian Sementara itu Syamsul Ma'arif mengatakan kerugian akibat erupsi Gunung Merapi 2010 di wilayah Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 7,1 triliun rupiah. "Kerugian itu bukan hanya pada kerusakan bangunan saja, tetapi termasuk bidang sosial ekonomi, misalnya tingkat kunjungan hotel merosot dan penerbangan di Bandara Adisucipto juga merosot," katanya. Syamsul mengatakan, penghitungan kerugian saat ini baru pada dampak erupsi Merapi, sedangkan dampak banjir lahar dingin Merapi belum bisa dihitung.

"Penghitungan kerugian dari berbagai aspek, bukan hanya berapa hektare yang akan diganti. Ini justru akan menyedihkan masyarakat. Setelah kami hitung kerugian erupsi Merapi 7,1 triliun rupiah. Sedangkan untuk kerugian dampak lahar dingin belum dihitung karena masih masa tanggap darurat," katanya. Ia mengatakan, pemerintah terus menyelamatkan masyarakat dulu. "Jangan di kacaukan mereka men dapat bantuan berapa. Namun, kami juga berterima kasih karena mereka jadi tahu akan mendapat bantuan," katanya.

SM/YK/N-1